

STRATEGI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA DALAM MEMENANGKAN PEMILIHAN LEGISTAIF DI KABUPATEN BEKASI TAHUN 2024

Didi Suheri

Universitas Satyagama

Jl. Kamal Raya No.2A, Cengkareng Tim., Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11730, Indonesia.

Email: didi.suheri@satyagama.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received:

22 Desember 2025

Revised:

28 Desember 2025

Accepted:

31 Desember 2025

Kata Kunci:

Kabupaten Bekasi,
Pemilihan Legislatif,
Peter Schroder, PKB,
Strategi Politik

Keywords:

Bekasi
Regency, Legislative
Elections, Peter
Schroder, PKB, Political
Strategy

Abstrak

Penelitian ini menganalisis strategi kemenangan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam Pemilihan Legislatif (Pileg) 2024 di Kabupaten Bekasi. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini berfokus pada empat dimensi strategi politik menurut Peter Schroder, yaitu strategi organisasi, strategi kandidasi, strategi kampanye dan komunikasi politik, serta strategi mobilisasi pemilih. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan PKB meningkatkan perolehan kursi dari satu menjadi tujuh kursi DPRD Kabupaten Bekasi merupakan hasil dari konsolidasi organisasi yang sistematis, seleksi kandidat berbasis kedekatan sosial, kampanye kultural-religius yang kontekstual, serta mobilisasi pemilih berbasis jaringan sosial-keagamaan. Temuan ini menegaskan bahwa adaptasi strategi nasional ke dalam konteks lokal menjadi faktor kunci keberhasilan partai politik dalam sistem pemilu proporsional terbuka.

Abstract

This study analyzes the winning strategy of the National Awakening Party (PKB) in the 2024 Legislative Election (Pileg) in Bekasi Regency. Using a qualitative approach with a case study method, this study focuses on four dimensions of political strategy according to Peter Schroder: organizational strategy, candidacy strategy, campaign and political communication strategy, and voter mobilization strategy. Data were obtained through in-depth interviews, observations, and documentation studies. The results show that PKB's success in increasing its seat acquisition from one to seven seats in the Bekasi Regency DPRD was the result of systematic organizational consolidation, candidate selection based on social proximity, contextual cultural-religious campaigns, and voter mobilization based on socio-religious networks. These findings confirm that adapting national strategies to local contexts is a key factor in the success of political parties in an open proportional electoral system.

PENDAHULUAN

Demokrasi di Indonesia terus mengalami perkembangan yang ditandai oleh penyelenggaraan pemilihan umum secara reguler setiap lima tahun sebagaimana diamanatkan oleh undang-undang (Mukhlis *et al.* 2023). Penerapan sistem proporsional terbuka dalam pemilihan legislatif memberikan ruang yang luas bagi pemilih untuk menentukan pilihan secara langsung kepada calon legislatif (caleg), sekaligus menciptakan kompetisi yang semakin ketat antarpolisi politik. Pada konteks tersebut, strategi politik menjadi elemen krusial bagi partai politik untuk memenangkan kontestasi elektoral. Peter Schroder memaknai strategi politik sebagai serangkaian teknik dan perencanaan yang digunakan untuk mewujudkan tujuan politik melalui analisis kekuasaan, perumusan tujuan akhir, serta pemanfaatan sumber daya secara efektif. Tanpa strategi yang terencana, partai politik sulit mencapai perubahan dan keberhasilan jangka panjang (Watoni and Puspitarini, 2022). Strategi politik merupakan perangkat fundamental yang digunakan oleh partai politik dalam rangka memperoleh dukungan elektoral pada setiap kontestasi pemilihan umum. Dalam konteks ini, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) menjadi salah satu partai yang secara konsisten mengimplementasikan strategi politiknya untuk mempertahankan dan meningkatkan perolehan suara, baik di tingkat nasional maupun daerah. PKB merupakan partai politik yang berlandaskan ideologi Pancasila, didirikan pada 23 Juli 1998, dan berkedudukan di Jakarta sebagai pusat organisasi nasional (Nabila, Huda, and Kasiami, 2024). Secara normatif, PKB menegaskan karakter kelembagaan sebagai partai yang demokratis, berhaluan kebangsaan, serta bersifat terbuka (Supawi, 2023).

Sejak era reformasi, PKB telah menempatkan diri sebagai salah satu partai besar yang tetap eksis dan kompetitif dalam sistem kepartaian Indonesia. Hal ini tercermin dari kinerja elektoral PKB pada pemilihan umum anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) periode 2014–2024 yang menunjukkan tren peningkatan secara berkelanjutan, baik dari aspek perolehan suara maupun jumlah kursi parlemen (Fanandi and Sumarno, 2025). Pada Pemilu 2014, PKB memperoleh 11.298.957 suara atau setara dengan 9,04 persen dan berhasil mengamankan 47 kursi DPR (Nasuhaidi and Subekti, 2024). Capaian tersebut meningkat pada Pemilu 2019 dengan perolehan 13.570.970 suara atau 9,69 persen dan 58 kursi parlemen (Elba *et al.* 2024). Tren peningkatan tersebut kembali berlanjut pada Pemilu 2024, di mana PKB meraih 16.115.358 suara atau 10,62 persen dengan perolehan 68 kursi DPR (Aprimayanti, 2025). PKB melaporkan kenaikan dukungan di Jawa Barat pada 2024 (tren kenaikan suara PKB di Jabar terlihat pada data provinsi), sehingga efek ini tercermin di level Kabupaten Bekasi (Putra, Sumadinata, and Paskarina, 2022).

Peningkatan elektoral yang konsisten pada tingkat nasional tersebut tidak dapat dilepaskan dari efektivitas strategi politik PKB yang juga diimplementasikan secara kontekstual di tingkat daerah, termasuk di Kabupaten Bekasi. Kabupaten Bekasi sebagai salah satu wilayah dengan tingkat heterogenitas sosial, ekonomi, dan politik yang tinggi menjadi arena strategis bagi PKB dalam menguji adaptabilitas strategi kemenangan partai. Dalam konteks Pemilu 2024, PKB di Kabupaten Bekasi mampu memanfaatkan basis sosial keagamaan, jaringan struktural dan kultural, serta figur caleg yang memiliki kedekatan dengan pemilih sebagai instrumen utama mobilisasi dukungan. Pada beberapa Pileg, PKB di Kabupaten Bekasi kurang laku, hal itu tercatat pada Pileg 2014, PKB hanya mendapatkan 1 kursi di DPRD, Pada tahun 2019, PKB tetap bertahan 1 kursi, dan pada Pileg 2024, PKB berhasil memberikan kejutan, perolehan suara total PKB di Kabupaten Bekasi tercatat 34.166 suara menurut rekap KPU, dan PKB akhirnya mendapat 7 kursi di DPRD Kabupaten Bekasi (periode 2024–2029) dan 1 kursi di DPRD Provinsi Jawa Barat (Rahayu and Riswadi, 2023).

Dalam literatur penelitian terdahulu, temuan ini sejalan dengan hasil studi Ramadani *et al.* (2025) dalam Strategi Pemenangan Partai Kebangkitan Bangsa dalam Pemilihan Legislatif di Kota Tanjungpinang Tahun 2024. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan PKB dalam konteks Kota Tanjungpinang juga erat kaitannya dengan kemampuan partai dalam membangun relasi struktural dengan basis akar rumput, merumuskan pesan kampanye yang relevan dengan aspirasi lokal, serta mengoptimalkan jejaring organisasi dan tokoh agama untuk memperkuat legitimasi politik partai pada tingkat lokal. Selain itu, penelitian Mulyadi *et al.* (2024) tentang Dinamika Politik dan Strategi Pemenangan Partai Kebangkitan Bangsa di Bener Meriah menemukan bahwa strategi kemenangan PKB berhasil dengan pendekatan kultural-religius, koalisi strategis, serta mobilisasi massa berbasis jaringan sosial lokal yang kuat. Temuan ini memberikan indikasi bahwa variabel strategi lokal dan adaptasi kontekstual merupakan faktor penting yang berdampak pada kinerja elektoral PKB di berbagai daerah.

Dengan demikian, keberhasilan PKB di Kabupaten Bekasi tidak semata-mata merupakan refleksi dari kekuatan struktural partai di tingkat nasional, melainkan juga hasil dari kemampuan aktor-aktor lokal PKB dalam menerjemahkan strategi nasional ke dalam praktik politik lokal yang sesuai dengan karakteristik pemilih daerah. Studi kasus PKB di Kabupaten Bekasi menjadi relevan untuk dianalisis guna memahami bagaimana strategi kemenangan partai politik bekerja secara simultan antara level nasional dan lokal dalam sistem pemilu Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik strategi pemenangan PKB dalam konteks lokal Kabupaten Bekasi. Lokasi penelitian berada di Kabupaten Bekasi dengan subjek penelitian meliputi pengurus PKB, tim pemenangan, calon legislatif, dan tokoh masyarakat. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik. Kerangka teori yang digunakan adalah teori strategi pemenangan partai (*vote-getting strategy*) yang menekankan tiga dimensi utama, yaitu strategi organisasi, strategi kandidat, dan strategi mobilisasi pemilih, serta diperkuat dengan konsep mobilisasi politik berbasis jaringan sosial dan kultural. Kerangka teori tersebut menjadi dasar dalam penentuan fokus penelitian, penyusunan instrumen wawancara, serta analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memenangkan pemilihan legislatif (Pileg) merupakan tujuan besar dari partai politik, dan untuk mencapai tujuan besar itu, masing-masing partai politik memiliki cara tersendiri yang kemudian coba di terjemahkan oleh masing-masing calon legislatif (caleg) menjadi sebuah angka kemudian di konversikan menjadi sebuah kursi di DPRD Kabupaten Bekasi. Terdapat 55 kursi yang diperebutkan oleh 20 partai politik, dari 7 daerah pemilihan (dapil). Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Bekasi sebelumnya tidak pernah diperhitungkan, beberapa pileg sebelumnya PKB di bekasi hanya memperoleh 1 kursi di DPRD (Sumarheni 2022). Namun di Pileg 2024, perolehan suara PKB di Bekasi melejit, tak tanggung-tanggung, PKB berhasil mengantarkan 7 caleg terbaiknya duduk di kursi DPRD Kabupaten Bekasi. Hal itu perlu dilihat bagaimana PKB Kabupaten Bekasi berhasil menerapkan startegi politiknya dalam memenangkan pileg tahun 2024 di Kabupaten Bekasi. Maka penelitian ini mencoba menganalisa proses ketercapaian dengan menggunakan strategi politik Peter Schroder. Dirinya mengemukakan dimensi-dimensi startegi politik yang terdiri dari startegi organisasi, strategi kandidat, strategi kampanye dan komunikasi politik, strategi mobilisasi pemilih.

Strategi Organisasi

Strategi organisasi merupakan bagian dari strategi politik yang menitikberatkan pada pengelolaan dan penguatan struktur internal organisasi politik agar mampu bekerja secara efektif dalam mencapai tujuan politik, khususnya memenangkan kontestasi elektoral. Beberapa periode sebelumnya PKB di Kabupaten Bekasi kurang mendapatkan kepercayaan publik, terbukti di Pileg 2014, dan 2019, PKB hanya mendapatkan satu kursi di DPRD tidak ada peningkatan yang signifikan (Nuranindia and Rahayu, 2025). Barulah kemudian di Pileg 2024, PKB berhasil meraih 7 kursi di DPRD Kabupaten Bekasi, kenaikan yang sangat signifikan dan menjadi perolehan terbesar selama beberapa periode terakhir. Keberhasilan ini bukan hal yang terjadi begitu saja tanpa strategi. PKB Bekasi mempersiapkannya jauh-jauh hari sebelum Pileg dimulai, salah satunya dengan merestrukturisasi kepengurusan di DPC PKB Kabupaten Bekasi sampai ke pengurusan anak ranting yang berada di tingkat desa bahkan RW. Tak hanya itu PKB juga mempromosikan wajah-wajah muda dari generasi milenial dan para aktivis lokal untuk menjadi pengurus di setiap tingkatan.

PKB memiliki beberapa kekuatan yang dimanfaatkan dalam memenangkan Pileg 2024. Salah satu kekuatan utama adalah jaringan yang solid di kalangan Nahdliyin yang tersebar di berbagai lapisan masyarakat (Narwi, Junaedi, and Habeahan, 2024). Ini memberi PKB kesempatan untuk mengoptimalkan basis massa yang loyal. Selain itu, PKB juga dapat memanfaatkan posisi kader-kader yang memiliki reputasi baik di tingkat lokal dan nasional. Mengusung calon legislatif yang memiliki kedekatan dengan masyarakat serta mampu berkomunikasi secara efektif akan menjadi poin penting dalam meraih suara. PKB juga aktif menyoroti isu-isu sosial, ekonomi dan kemasyarakatan yang kemudian dijadikan bahan kampanye, salah satunya program PUMR (Peduli Umat Melayani Rakyat). PKB menonjolkan komitmennya dalam mendukung kebijakan yang berpihak pada masyarakat kecil, terutama yang berkaitan dengan kesejahteraan. Hal itu membuktikan bahwa PKB melakukan upaya-upaya mengonsolidasikan struktur partai di seluruh tingkatan, meningkatkan loyalitas dan disiplin kader, mengoptimalkan pembagian peran antar pengurus dan relawan dan juga memastikan koordinasi internal berjalan efektif. Dalam pandangan Schroder, keberhasilan strategi politik sangat ditentukan oleh soliditas organisasi, karena organisasi berfungsi sebagai mesin utama yang menggerakkan seluruh aktivitas kandidat, kampanye, dan mobilisasi pemilih. PKB juga melakukan restrukturisasi secara serentak di seluruh wilayah Jawa Barat menyusul berakhirnya masa kepengurusan sebelumnya. Percepatan penataan struktur organisasi menjadi krusial mengingat tahapan pemilu yang relatif berdekatan, sehingga partai perlu memastikan kesiapan organisasi sejak dini melalui konsolidasi struktural dan kaderisasi berkelanjutan.

Restrukturisasi ini juga mencerminkan upaya PKB untuk mengakomodasi kelompok muda dan perempuan dalam struktur kepartaian. Keterlibatan generasi milenial dan kader perempuan dalam kepengurusan PAC serta badan otonom partai dipandang sebagai strategi adaptif untuk memperkuat basis sosial partai sekaligus menyesuaikan diri dengan dinamika demografi pemilih. Dalam perspektif strategi politik, langkah ini berfungsi untuk meningkatkan daya representasi partai dan memperluas jaringan mobilisasi pemilih di tingkat akar rumput (Norris, 2004).

Strategi Kandidasi

Strategi kandidasi merupakan bagian dari strategi politik yang berkaitan dengan proses perencanaan, rekrutmen, seleksi, dan penempatan kandidat yang dilakukan oleh partai politik guna memaksimalkan peluang kemenangan dalam kontestasi elektoral. Strategi kandidasi menekankan bahwa kandidat bukan sekadar pelengkap administratif, melainkan aset politik utama yang membawa citra partai, menjembatani kepentingan pemilih, serta menjadi faktor penentu dalam perolehan suara.

PKB Kabupaten Bekasi banyak merekrut kader-kader dari kalangan milenial, tokoh masyarakat, tokoh agama, aktivis, dan juga kalangan pengusaha untuk dijadikan caleg di Pileg 2024 (Lestari and Sari, 2025). Selain itu para caleg memiliki afiliasi dengan organisasi Nahdlatul Ulama baik menjadi pengurus Tanfidziah PCNU Kabupaten Bekasi maupun aktif di Banom NU seperti GP Ansor dan PMII. PKB Bekasi banyak menempatkan caleg-calegnya sesuai dengan domisili para caleg tersebut, yang ditempatkan merupakan caleg-caleg potensial yang mau bekerja untuk partai bukan hanya sebatas mengisi kuota belaka. Hasilnya di setiap dapil, PKB mendulang suara yang signifikan dan memiliki keterwakilan di setiap dapilnya. Bahkan PKB Bekasi juga berhasil mengantarkan Ketua partainya, Adi Rochadi menjadi anggota DPRD Provinsi Jawa Barat dapil Kabupaten Bekasi.

Strategi Kampanye dan Komunikasi Politik

Dalam menghadapi Pemilihan Legislatif (Pileg) 2024, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Bekasi menerapkan strategi kampanye dan komunikasi politik yang terencana dan kontekstual dengan karakteristik sosial pemilih setempat (Safitri, 2024). Strategi ini dijalankan sebagai bagian integral dari upaya memenangkan kontestasi elektoral dengan memaksimalkan kekuatan pesan politik, media komunikasi, serta jaringan sosial-keagamaan yang dimiliki partai. Merujuk pada teori strategi politik Peter Schroder, strategi kampanye dan komunikasi politik PKB diarahkan untuk membangun citra partai dan kandidat, mengartikulasikan isu-isu yang relevan dengan kebutuhan pemilih, serta membentuk kedekatan emosional antara partai dengan masyarakat (Pega and Leda, 2025). PKB Kabupaten Bekasi menempatkan komunikasi politik bukan sekadar sebagai alat penyampaian informasi, tetapi sebagai sarana persuasi politik yang berkelanjutan.

Secara substansial, PKB Kabupaten Bekasi mengusung isu-isu keumatan, kesejahteraan sosial, dan keberpihakan terhadap masyarakat akar rumput sebagai pesan utama kampanye. Isu tersebut dikemas dalam narasi Islam moderat, keadilan sosial, serta penguatan ekonomi masyarakat, yang selaras dengan identitas PKB sebagai partai berbasis Nahdlatul Ulama. Narasi ini dipilih karena dinilai memiliki relevansi tinggi dengan karakter pemilih di Kabupaten Bekasi yang memiliki basis komunitas keagamaan dan sosial yang kuat. Data wawancara dengan beberapa caleg PKB mengungkapkan bahwa pengajian dan forum keagamaan menjadi medium komunikasi politik yang paling efektif. Melalui forum tersebut, pesan kampanye disampaikan secara implisit dengan mengaitkan nilai-nilai keislaman, kepedulian sosial, dan komitmen perjuangan politik PKB. Pendekatan ini dinilai lebih dapat diterima oleh pemilih dibandingkan kampanye terbuka yang bersifat formal dan simbolik.

Dalam aspek media dan metode kampanye, PKB Kabupaten Bekasi mengombinasikan kampanye tatap muka langsung dengan pemanfaatan media sosial dan media komunikasi lokal. Kampanye tatap muka dilakukan melalui pengajian, pertemuan warga, kegiatan sosial, serta forum komunitas yang memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara caleg dan pemilih. Metode ini dinilai efektif dalam membangun kepercayaan dan kedekatan personal, sekaligus memperkuat loyalitas pemilih. Selain kampanye langsung, PKB Kabupaten Bekasi juga memanfaatkan media sosial sebagai saluran komunikasi politik pendukung. Berdasarkan dokumentasi kampanye, media sosial digunakan untuk memperkenalkan profil caleg, menyebarkan aktivitas sosial, serta mengamplifikasi kegiatan lapangan yang telah dilakukan. Penggunaan media sosial ini terutama diarahkan untuk menjangkau pemilih muda dan pemilih pemula. Namun, hasil wawancara menunjukkan bahwa media sosial tidak diposisikan sebagai sarana utama kampanye, melainkan sebagai pelengkap dari kerja-kerja lapangan yang bersifat personal.

Temuan penelitian juga menunjukkan adanya upaya konsistensi pesan kampanye antara struktur partai dan caleg. DPC PKB Kabupaten Bekasi secara rutin melakukan koordinasi untuk menyamakan narasi kampanye agar tetap sejalan dengan garis ideologis dan program partai. Konsistensi pesan ini dinilai penting untuk menjaga citra PKB sebagai partai Islam moderat yang dekat dengan masyarakat akar rumput, sekaligus menghindari fragmentasi pesan antar caleg dalam satu daerah pemilihan. Dengan demikian, strategi kampanye dan komunikasi politik PKB Kabupaten Bekasi pada Pileg 2024 dapat dipahami sebagai upaya sistematis untuk menyelaraskan pesan, media, dan konteks sosial pemilih. Strategi ini sejalan dengan pandangan Peter Schroder bahwa keberhasilan kampanye

politik sangat ditentukan oleh kemampuan partai dalam merancang dan mengelola komunikasi politik yang tepat sasaran, konsisten, dan berbasis pada pemahaman mendalam terhadap karakteristik pemilih.

Strategi Mobilisasi Pemilih

Berdasarkan temuan lapangan, strategi mobilisasi pemilih menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Bekasi dalam menghadapi Pemilihan Legislatif 2024. Strategi ini dijalankan melalui penguatan jaringan sosial-keagamaan, pemanfaatan tokoh informal, serta pengamanan suara secara terstruktur hingga hari pemungutan suara (Argiana *et al.* 2025). Merujuk pada teori strategi politik Peter Schroder, mobilisasi pemilih dipahami sebagai upaya sistematis untuk menggerakkan, mempertahankan, dan mengonsolidasikan basis dukungan agar terkonversi menjadi suara nyata. Dalam konteks PKB Kabupaten Bekasi, mobilisasi tidak hanya dilakukan melalui struktur formal partai, tetapi juga melalui jaringan sosial yang telah lama terbangun di tengah masyarakat.

Hasil wawancara dengan pengurus DPC PKB Kabupaten Bekasi menunjukkan bahwa basis utama mobilisasi pemilih PKB bertumpu pada komunitas nahdliyin, pesantren, majelis taklim, serta jaringan tokoh agama dan tokoh masyarakat. Tokoh-tokoh tersebut berperan sebagai opinion leader yang memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk preferensi politik pemilih di tingkat lokal. Salah satu informan menyebutkan bahwa “dukungan kiai dan tokoh masyarakat menjadi pintu masuk utama untuk mengonsolidasikan suara di tingkat desa.” Temuan observasi lapangan memperlihatkan bahwa mobilisasi pemilih dilakukan melalui kegiatan berbasis komunitas, seperti pengajian rutin, pertemuan warga, kegiatan sosial, dan agenda keagamaan lainnya. Dalam forum-forum tersebut, pesan politik disampaikan secara persuasif dan kultural, sehingga mobilisasi berlangsung secara halus tanpa menimbulkan resistensi dari masyarakat. Pendekatan ini dinilai efektif karena sejalan dengan kultur religius dan komunal masyarakat Kabupaten Bekasi. Selain mobilisasi berbasis jaringan keagamaan, PKB Kabupaten Bekasi juga mengandalkan peran kader dan relawan di tingkat akar rumput. Struktur partai hingga tingkat desa difungsikan sebagai penghubung langsung antara partai dan pemilih. Kader bertugas melakukan pendekatan personal, memetakan basis pemilih, serta menjaga loyalitas pendukung agar tidak berpindah pilihan. Strategi ini memperkuat daya jangkau PKB dalam menjangkau pemilih yang tidak tersentuh oleh kampanye formal.

Aspek penting lain dari strategi mobilisasi pemilih adalah pengamanan suara pada hari pemungutan suara. Berdasarkan dokumen internal partai dan keterangan informan, PKB Kabupaten Bekasi menempatkan saksi di Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang berasal dari kader dan simpatisan lokal. Kehadiran saksi ini tidak hanya berfungsi untuk mengawasi proses pemungutan dan penghitungan suara, tetapi juga sebagai bentuk konsolidasi terakhir untuk memastikan suara pendukung benar-benar tersalurkan. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa mobilisasi pemilih PKB dilakukan secara berkelanjutan, tidak hanya menjelang hari pencoblosan. Aktivitas sosial dan keagamaan yang rutin dijalankan oleh kader dan caleg menciptakan hubungan jangka panjang antara partai dan pemilih. Hubungan ini menjadi modal sosial yang memperkuat loyalitas pemilih dan mempermudah proses mobilisasi pada momentum pemilu. Secara keseluruhan, strategi mobilisasi pemilih PKB Kabupaten Bekasi pada Pileg 2024 menunjukkan kesesuaian yang kuat dengan pandangan Peter Schroder, bahwa mobilisasi yang efektif bergantung pada kemampuan partai memanfaatkan jaringan sosial, aktor informal, serta struktur organisasi secara simultan. Dalam konteks Kabupaten Bekasi, keberhasilan mobilisasi PKB tidak hanya ditentukan oleh intensitas kampanye, tetapi juga oleh kedalaman relasi sosial yang dibangun partai dengan komunitas pemilih.

KESIMPULAN

Peningkatan perolehan kursi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Bekasi pada Pemilihan Legislatif 2024, dari satu menjadi tujuh kursi DPRD, menempatkan PKB sebagai salah satu aktor legislatif yang signifikan dalam konfigurasi politik lokal. Dengan jumlah kursi tersebut, PKB memiliki kapasitas tawar yang lebih kuat dalam pembentukan koalisi di DPRD, memengaruhi agenda legislasi dan penganggaran daerah, serta memperluas akses terhadap bantuan keuangan partai politik yang dapat dimanfaatkan untuk program kaderisasi dan penguatan kelembagaan partai. Kondisi ini membuka peluang bagi PKB untuk membangun basis pemilih jangka panjang, sepanjang mampu menjaga konsistensi kaderisasi dan kinerja representatif para wakil rakyatnya. Keberhasilan PKB Kabupaten Bekasi dalam Pileg 2024 merupakan hasil dari penerapan strategi politik yang komprehensif dan kontekstual. Konsolidasi organisasi, seleksi kandidat yang tepat, kampanye kultural-religius, serta mobilisasi pemilih berbasis jaringan sosial menjadi faktor utama peningkatan perolehan kursi. Temuan ini menegaskan relevansi teori strategi politik Peter Schroder dalam menganalisis kemenangan partai politik di tingkat lokal.

REFERENSI

- Aprimayanti, Risyah. 2025. 'Kekuatan Partai Politik Islam Di Pemilu 2024 (Studi Kasus Partai Kebangkitan Bangsa (PKB))'. *Bulletin of Asian Islamic Studies* 2(1):1–9. doi:10.51278/bais.v2i1.1764.
- Argiana, Giar, Haekal Alfath Marfariza, Hilda Patmala, Mikeu Nurmala, Muhammad Fahrizal, and Nadiya Rahma Tazkiya. 2025. 'Marketing Politik Partai Persatuan Pembangunan Pada Pemilihan Umum 2024'. *Gunung Djati Conference Series* 50:148–68.
- Elba, Fyna Rahmatika, Enika Maya Oktavia, Dimas Nur Akbar Palatal, and Pinto Kaganti Afwan Halim. 2024. 'Desain Pemilu Ideal: Kedekatan Optimal Dengan Implikasi Coattail Effect'. *Prosiding Seminar Hukum Aktual Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia* 198–215.
- Fanandi, Akhmad Rizal, and Sumarno Sumarno. 2025. 'Implementasi Kebijakan Sistem Pemilihan Umum Serentak Di Indonesia : Studi Kasus Dampak Partisipatif Pemilihan Umum Tahun 2014 Dan 2019 Di Kabupaten Sidoarjo'. *Avatara: Jurnal Pendidikan Sejarah* 16(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/71135>.
- Lestari, Putri Dwi Puji, and Egi Gumala Sari. 2025. 'Influence of Awareness, Regulation Understanding, and Sanctions on PKB Compliance Bekasi'. *Journal of Applied Accounting and Sustainable Finance* 1(2):82–103. doi:10.65440/aasf.v1i2.123.
- Mukhlis, Asni Zahara, Khalisa Aisyah Signora, Dyva Patricia Siahaan, Della Dwi Syahpira, Siti Nurhaliza Fardani, Azzahra Al Adawiyah, Supangge Tiara, Vina Noura, Puteriyani Khairunnisa, and Fifia El Zuhra. 2023. 'Sistem Demokrasi Dalam Pemilihan Umum Di Indonesia'. *Educandumedia: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan* 2(1):1–22. doi:10.61721/educandumedia.v2i1.193.
- Mulyadi, Mulyadi, Rosalina Damayanti, Taufik Abdullah, Nazarni Nazarni, and Rusydi Rusydi. 2024. 'Dinamika Politik Dan Strategi Pemenangan Partai Kebangkitan Bangsa Di Bener Meriah'. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)* 5(2):219–34. doi:10.29103/jspm.v5i2.17138.
- Nabila, Kintania Khoirun, Muhammad Miftahul Huda, and Sri Kasiami. 2024. 'Akuntabilitas Bantuan Keuangan Partai Politik (PKB, Partai Golkar, dan PDIP) di Kabupaten Tuban'. *Journal of Political Issues* 6(1):46–58. doi:10.33019/jpi.v6i1.211.
- Narwi, Aji, Junaedi Junaedi, and Rasman Habeahan. 2024. 'Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Yang Berlaku Untuk Pekerja Dan Pengusaha Ditinjau Dari Aspek Kemanfaatan'. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3(04):161–68. doi:10.56127/jukim.v3i04.1306.
- Nasuhaiddi, Nasuhaiddi, and Dimas Subekti. 2024. 'Pola Kekuatan Partai Politik Islam Indonesia Dalam Pemilu di Era Reformasi'. *JISIP UNJA (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jambi)* 82–94. doi:10.22437/jisipunja.v8i1.35483.
- Nuranindia, and Restu Karlina Rahayu. 2025. 'Analisis Kualitas Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Di Kantor Bersama Samsat Kota Bekasi'. *Journal of Governance and Policy* 5(2):283–95.
- Pega, Fransiskus Pake, and Helenerius Ajo Leda. 2025. 'Strategi Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Dalam Memenangkan Lima Kursi DPRD Kabupaten Ende Pada Pemilu 2024'. *Jurnal Sosial Dan Pemerintahan (JSP)* 1(1):41–52. doi:10.71241/z1f7e344.
- Putra, Gemayasa Kurnia, Widya Setiabudi Sumadinata, and Caroline Paskarina. 2022. 'Strategi Politik Partai Kebangkitan Bangsa Jawa Barat Dalam Menyasar Pemilih Muda Pada Pemilihan Legislatif Daerah 2019 di Jawa Barat'. *JANE (Jurnal Administrasi Negara)* 13(2):312–18. doi:10.24198/jane.v13i2.38013.
- Rahayu, Yulianninda, and Riswadi. 2023. 'Pelaksanaan Tugas Dan Wewenang Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bekasi Pada Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2019 Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum'. *Constitutum: Jurnal Ilmiah Hukum* 1(2):129–42.

- Ramadani, Rizki, Muhammad Nur, Wahida Wahida, and Muhammad Rinaldi Bima. 2025. 'Unraveling Legal Antinomies: Key Insights from the 2024 Simultaneous Regional Head Election'. *PADJADJARAN JURNAL ILMU HUKUM (JOURNAL OF LAW)* 12(1):137–59.
- Safitri, Riksa Diah. 2024. 'Peran Tim Media Center PKB Dalam Pemenangan Pemilu 2024 (Studi Kasus Di DPC PKB Jember)'. *FORMULA Jurnal Administrasi Publik* 1(1):79–92. doi:10.56013/fml.v1i1.3057.
- Sumarheni, Nurul. 2022. 'Representasi Perempuan Dalam Pemilihan Umum 2019 Di Kota Bekasi'. *JURNAL ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PUBLIK* 12(2):173–91. doi:10.33558/akp.v12i2.2878.
- Supawi, Trei Ilham. 2023. 'Politik Islam Di Indonesia: Ideologi Partai Masyumi Masa Orde Lama Dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Masa Reformasi'. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 7(1):64–72. doi:10.30743/mkd.v7i1.6499.
- Watoni, Sohibul, and Renny Candradewi Puspitarini. 2022. 'Strategi Partai Politik Baru: Studi Kasus Strategi Partai Politik Jaringan Dukungan Masyarakat Kota Probolinggo'. *Jurnal Inovasi Penelitian* 3(1):4297–4306. doi:10.47492/jip.v3i1.1635.